

V. KESIMPULAN

Tari Lengger merupakan tari rakyat tradisional yang termasuk jenis Tayuban yang sudah tua usianya, sehingga tidak dikenal siapa penciptanya dan kapan tari itu diciptakan.

Dilihat corak serta gaya tarinya masih sangat sederhana. Tari ini dilakukan oleh penari laki-laki semua, dengan memakai topeng, sedang penari Lenggernya tidak memakai topeng, sebagai gantinya memakai kaca mata yang berwarna hitam dan masih juga memakai rias muka.

Kebanyakan masing-masing individu gerak tarinya bersifat improvisasi atau gerak yang tidak terpancang pada pola yang jelas. Tidak begitu mengindahkan norma-norma keindahan, sebab yang lebih dipentingkan adalah segi hiburan dan juga segi ton-tonan.

Lengger merupakan kesenian yang dimiliki oleh masyarakat desa disekitar daerah kabupaten Temanggung dan diselenggarakan untuk keperluan-keperluan yang ada di desanya saja. Kesenian belum pernah di pentaskan ke luar daerah, ini khusus untuk kesenian tari Lengger. Tetapi meskipun demikian kesenian Lengger sudah termasuk dalam daftar kekayaan kesenian-kesenian rakyat yang ada di daerah kabupaten Temanggung.

BIBLIOGRAFI

Sahch, Curt. World History of The Dance, terjemahan Bessi Schonberg. New York: W.W.Norton & Copany Inc, 1963.

Soedarsono. Tari-tarian Indonesia. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.

. Diktat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari.
Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.

